

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari hasil serta proses pembelajaran terdiri dari sumber belajar karena guru dan siswa aktif untuk menggunakan teknologi pembelajaran di Madrasah. Sistem pendidikan merupakan pendidikan yang direncanakan untuk menumbuhkan skill ssiwa yang dapat bekerja dilapangan serta sikap profesional di bidang profesi tertentu. Di zaman modern ini, jangkauan dunia sangat canggih terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menumbuhkan kualitas belajar yang diharapkan². Media adalah sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah suatu komponen yang memiliki peran penting dalam pembelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antar siswa, guru maupun sumber belajar siswa³. Dalam bidang pendidikan terhadap keefektifan belajar yaitu pelaksanaan yang diperoleh setelah belajar yang menghasilkan nilai maksimal. Upaya guru untuk membentuk pembelajaran, jika siswa dapat belajar dengan baik. Pembelajaran di Indonesia terdapat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memberikan amanah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif,

²Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Morphological and Morphophonemic Process of Alay Variation*. LINGUA, Vol 12, No 1, Tahun 2015, hal 59.

³ Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003, hal. 7

inspirasi, menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk berperan secara aktif⁴.

Menurut Gagne bahwa mengajar yaitu materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, yang mana pembelajaran dari pendidik harus menyusun dari beberapa sumber belajar dan fasilitas yang dimanfaatkan untuk siswa terhadap belajar mengajar. Guru memberikan media menarik yang menciptakan berbagai bentuk baik tugas maupun kegiatan lainnya untuk menumbuhkan semangat maupun motivasi siswa terhadap belajar dikelas. Guru biasanya melakukan aktivitas pembelajaran berlangsung di kelas. Dan lingkungan keluarga juga mendukung, maka perlu adanya komunikasi dengan baik dalam dunia pendidikan⁵. Sedangkan Menurut Arsyad mengatakan media pembelajaran merupakan pesan atau informasi yang bermanfaat untuk menyalurkan materi sebagai sumber belajar siswa. Sarana belajar seperti menggunakan VCD (Video Compact Disc), audio, gambar serta LCD proyektor (*Liquid Crystal Display*). Dengan adanya fasilitas tersebut siswa dapat menumbuhkan suasana baru dan minat belajar. Guru bukan belajar dengan menggunakan LKS saja, akan tetapi guru harus menggunakan media LCD Proyektor sebagai sumber belajarsiswa mata Pelajaran IPS dengan fasilitas sekolah yang menunjang⁶.

⁴ Peraturan Perundang-undangan No. 19 Tentang *Standar Nasional pendidikan*. 2005, hal. 2

⁵ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Using Local Drama in Writing and Speaking: EFL Learners Creative Expression*. Journal of English Language Teaching and Linguistics, 2016, 53.

⁶ Arsyad, A. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2017), hal. 3

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan sebagai peran yang sangat penting untuk kehidupan bangsa yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demonstrasinya berilmu serta bertanggung jawab⁷.

Dari Kesimpulan diatas bahwa Pendidikan sebagian usaha untuk menghasilkan suasana belajar yang dilakukan oleh pendidik yang bertanggung jawab terhadap siswa karena memiliki sifat dan tabiat sesuai yang dicitakan. Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena manusia dapat berpengaruh dari segala aspek kepribadian dan kehidupannya. Sebagaimana Dwi Astuti Wahyu Nurhayati mengemukakan bahwa “ a nation will not develop well without being supported by a quality education”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pendidikan yang bermutu, bangsa tidak akan berkembang tanpa ada dorongan. Tujuan pendidikan sebagai alat untuk menumbuhkan aspek kehidupan serta kemampuan ada dalam diri manusia untuk bermanfaat diri sendiri maupun lingkungan sekitar⁸. Pembelajaran dikelas penting bagi guru, karena guru diharapkan untuk menerapkan perencanaan pembelajaran di sekolah, selain itu guru menyiapkan

⁷ Undang-undang Sisdiknas No. 20. (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 6

⁸ Dwi Astuti Wahyuni Nurhayati, "Effect of Thinking Skill-Based Inquiry Learning Method on Learning Outcomes of Social Studies: A Quasi-Experimental Study on Grade VIII Students of MTSN 6 Tulungagung". Journal IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Vol. 1. 485, 2020, hal. 1

materi, startegi, dan media⁹. Sehingga media pembelajaran berpengaruh pada kelangsungan belajar mengajar karena dapat digunakan untuk belajar dikelas menjadi lancar serta proses belajar bisa tersampaikan.

Adapun manfaat dari penggunaan media seperti siswa semangat dalam belajar, memanfaatkan waktu serta tenaga, dapat menimbulkan gairah belajar siswa. Pembelajaran juga proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru yang berperan utama dalam rangkaian kinerjanya serta sikap siswa dalam hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang menjadi syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar¹⁰. Menurut Slameto bahwa mengajar dalam peran guru seperti membimbing, memotivasi dengan tujuan mencapai keberhasilan untuk persiapan dan pelaksanaan dengan memanfaatkan sumber belajar¹¹. Perkembangan ilmu dan teknologi yang memberikan tantangan kepada guru dan siswa secara langsung dengan cepat. Karena dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan media seperti radio, surat kabar, televisi, film dan lain sebagainya.

Media pembelajaran merupakan sistem pembelajaran sebagai proses pembelajaran. Dalam sumber belajar siswa dapat di dorong oleh penggunaan media interaktif berbasis LCD Proyektor. Media pembelajaran mempunyai unsur penting dalam peran pembelajaran. Menurut Daryanto bahwa Minat belajar dapat dibantu dengan menggunakan media yang menarik agar siswa lebih rajin belajar serta mendapatkan hasil yang lebih bagus. Media

⁹ Sukadi, *Guru Poweful Guru Masa Depan*. (Bandung: Kolbu, 2006), hal. 28

¹⁰ Usman M. U, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Risda Karya, 2000) hal. 207

¹¹ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengarhuinya* (Jakarta : Rineka Cipta.2010) hal. 2

pembelajaran sebagai sumber belajar yang biasa digunakan untuk siswa dalam proses belajar. Media berfungsi sebagai wadah penyalur materi pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, dapat menarik siswa dalam media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci terkait suatu hal yang tidak dapat ditampilkan secara konkrit dan langsung. Nilai dalam proses belajar sebagai upaya dalam pemberian skor terhadap belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru guna mencapai tujuan pengajaran. Dilihat dari sekarang, nilai efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pengajaran yang dapat merubah tingkah laku siswa. Sehingga penilaian dari hasil dan proses belajar saling ada kaitan satu sama yang lainnya¹². Maka proses pembelajaran yang maksimal yaitu memberikan media yang dapat membuat siswa semangat dan senang dalam belajar. Rendahnya hasil belajar dapat mengakibatkan kurangnya lingkungan belajar yang mendukung dan dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa serta kurangnya fasilitas sekolah yang memadai.

Jadi, pembelajaran siswa bisa menggunakan fasilitas sekolah yang baik. Implementasi kurikulum 2004, para ahli mengatakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan akademik, baik fisik maupun non fisik. Sehingga dalam suasana belajar yang baik dapat di dukung dengan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Keberhasilan dapat dicapai dengan tujuan pendidikan yang memerlukan media pembelajaran digunakan untuk perhatian,

¹² Azhar arsyad, *Media pembelajaran*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2010), hal. 5

dan merangsang daya pikiran serta kemampuan siswa yang dapat mendorong untuk belajar dengan maksimal. Media sangat penting sebagai sumber belajar siswa agar siswa dapat memahami dan meningkatkan belajar siswa di kelas.

Media dapat membantu guru menggunakan media variatif dalam proses belajar. Media mempunyai fungsi dan nilai penting dalam proses belajar. Maka media merupakan hal yang harus dipahami oleh pendidik sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam pembelajaran. Audio dan video sebagai bentuk penggunaan multimedia interaktif berbasis LCD untuk meningkatkan daya fikir siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Video adalah suatu yang digunakan untuk media pembelajaran. Video diolah dalam bentuk animasi guna menambah di mensi baru dalam pembelajaran. Karena video animasi tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa di kelas serta informasi melalui pendengaran dan penglihatan.

Dalam pembelajaran video animasi di terapkan melalui penggunaan LCD proyektor sebagai sumber belajar dan motivasi belajar yang mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas dan digunakan sebagai sumber belajar siswa. Sumber belajar yaitu media pembelajaran LCD proyektor digunakan untuk memberikan kesempatan siswa guna melihat pembelajaran secara langsung dan siswa dapat merasa senang terhadap pembelajaran tersebut. Pembelajaran siswa bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang mengarah pada hasil belajar serta media pembelajaran yang menggunakan LCD proyektor untuk meningkatkan

aktivitas belajar siswa baik fisik, mental dan emosional. Panduan kurikulum dan silabus merupakan bahan pengajaran terhadap guru¹³.

Sedangkan sumber belajar meliputi buku cetak dan buku tambahan lainnya yang menunjang materi yang disampaikan. Buku cetak merupakan sumber belajar berfungsi untuk dasar belajar yang ditulis secara jelas serta materi yang dibuat secara rinci dan sederhana sesuai dengan tingkat siswa. Guru harus menggunakan berbagai sumber belajar secara luas karena guru membutuhkan alat bantu maupun metodenya. Sumber belajar tidak hanya dimanfaatkan dalam pembelajaran yang berbentuk buku cetak saja. Akan tetapi bahan ajar multimedia interaktif juga digunakan guru sebagai sumber belajar siswa untuk alat bantu pembelajaran terhadap perlengkapan yang digunakan dalam pengetahuan melalui stimulasi penglihatan dan pendengaran guna membantu belajar siswa. Pemanfaatan sumber belajar adalah hal yang mendapat perhatian guru dari setiap belajar mengajar. Karena sumber belajar terdapat problematika yang sering terabaikan dari banyak alasan meliputi waktu terbatas untuk mempersiapkan bahan ajar, sulit mencari sumber belajar dan media yang tepat untuk belajar.

Bahan ajar terdiri dari empat bagian meliputi bahan ajar pandang dengar, bahan ajar cetak, bahan ajar dengar dan bahan ajar interaktif¹⁴. Kebanyakan dari sekolah guru menggunakan bahan ajar cetak yang dibeli dari penerbit. Sedangkan bahan ajar yang dibuat oleh penerbit kurang memfasilitasi terhadap peran siswa dalam untuk memahami konsep materi

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media. 2016), hal. 87

¹⁴ Kochhar, S.K. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. (Jakarta : PT Grammedia Widiasarana Indonesia, 2008), hal. 10

melalui petunjuk dalam bahan ajar. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini mengalami peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD. Bahan ajar yang sudah mengikuti perkembangan teknologi serta penyajian materi dinamakan Bahan ajar interaktif. Menurut Majid mengatakan bahwa bahan ajar multimedia interaktif yaitu unsur audio, teks, gambar, animasi, grafik serta video yang digabungkan untuk presentasi¹⁵. Bahan ajar dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran yang berisikan uraian materi bidang studi.

VCD, gambar, LCD, audio merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk penyampaian materi yang dapat meningkatkan belajar siswa dan sumber belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan pembelajaran dengan menggunakan buku saja. Akan tetapi bisa menggunakan media LCD Proyektor. Maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Apabila fasilitas belajar sangat mendukung, maka hasil belajar lebih maksimal. Jika guru memberikan pengajaran yang menarik dengan menggunakan LCD proyektor, maka siswa dapat meningkatkan minat belajar. Media pembelajaran LCD proyektor sebagai proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk memperbaiki belajar agar siswa lebih semangat dan meningkatkan belajar siswa di kelas¹⁶.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 4

¹⁶ Prastowo A, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 10

Maka multimedia bisa diarahkan ke computer guna membantu sarana dalam dunia pendidikan. Menurut Yudhi Muhadi bahwa indera dan organ tubuh berfungsi saat pembelajaran berlangsung¹⁷. Menurut Kemp and Dayton bahwa manfaat belajar pada bahan ajar multimedia untuk menyampaikan materi secara baku yang menghasilkan pembelajaran lebih interaktif, menarik bahkan meningkatkan kualitas belajar siswa dan mengurangi waktu pembelajaran¹⁸. Hasil belajar tergantung pada interaksi siswa dengan tujuan media dan sumber belajar yang terarah secara maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD, MI sampai SMA adalah pelajaran IPS. Pelajaran IPS yang berkaitan dengan sosial terdapat pelajaran tentang fakta, peristiwa, konsep, serta generalisasi. Materi IPS terdiri dari geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi. Dalam pembelajaran IPS terpadu ini ada keterkaitan dan keterpaduan antar kehidupan meliputi social, budaya, ekonomi, politik dan sejarah yang biasa terulang dalam materi atau standar isi IPS yang khususnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga terdapat tema, konsep, serta topic pembelajaran. Dalam pengetahuan social terdapat pemahaman meliputi ilmu social (Social Science). Studi Sosial merupakan ilmu pengetahuan social yang terdapat kelompok kecil pada ahli pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian, IPS berada pada ilmu-ilmu social dengan artian bahwa konsep, teori serta ilmu-ilmu social. Ilmu social digunakan untuk melakukan analisis, pendekatan serta menyusun pemecahan masalah social

¹⁷ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah pendekatan Baru*. (Jakarta: GP Press Group, 1995), hal. 148

¹⁸ Kemp and Dayton, “*Planning and Production Instructional Media*”. 2002, Hal. 20-21

yang dilakukan pada pengajaran IPS¹⁹. Pelajaran IPS mengajarkan siswa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab. Mata pelajaran IPS memberikan materi yang menuju keberhasilan di masyarakat serta kedewasaan dilingkungan sekitar yang disusun secara sistematis dan komprehensif dalam pembelajaran dikelas. Siswa dapat memperoleh pemahaman luas di bidang ilmu sosial.

MTsN 4 Blitar merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang unggul serta disiplin. MTsN 4 Blitar memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Dengan banyaknya prestasi, hal itu salah satu indikasi baik dan unggulnya suatu lembaga pendidikan. Proses pembelajaran sebagai system keberhasilan yang ditentukan berbagai komponen yang membentuk system itu sendiri. Komponen dapat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar secara langsung yang berkaitan dengan komponen luar yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Maka komponen tersebut adalah komponen guru sebagai ujung tombak secara langsung yang berhubungan dengan siswa sebagai subjek dan sumber belajar.

Hal ini guru adalah factor penting yang menentukan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran IPS di jenjang Madrasah Tsanawiyah pada kelas VII perlu pembaharuan karena selama ini masih banyak penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, belum adanya improvisasi yang menjadikan pembelajaran modern yang sesuai dengan zaman dan lingkungan sekitar. Ada beberapa contoh model pembelajaran modern yang

¹⁹ Septian Aji Pernama, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 11

digunakan untuk pembelajaran IPS diantaranya model pembelajaran *contextual teaching and learning*, *cooperative learning*, *quantum learning*, *active learning* serta teknologi²⁰.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa ada permasalahan dalam pembelajaran IPS, seperti siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, bermain/berbicara dengan temannya. Serta kurang menariknya bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan masih bersifat naratif dalam menjelaskan materi seperti halnya sebuah buku, sehingga menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi-materi pembelajaran IPS. Oleh karena itu peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting, disamping membantu siswa dalam memahami suatu materi juga dapat meningkatkan kreatifitas serta prestasi bagi siswa. Sedangkan jika sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik atau terkesan monoton, maka kualitas pembelajaran akan menurun dan mengakibatkan terhambatnya pemahaman oleh siswa.

Dalam pembelajaran metode yang digunakan adalah metode ceramah meski kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 4 Blitar sudah menggunakan kurikulum 13, karena metode ceramah mudah diterapkan dan cepat dalam penyampaian materi. Selain itu kurangnya fasilitas dari sekolah misalnya LCD Proyektor yang ada di dalam kelas. Observasi tersebut diperkuat dengan adanya respon siswa terhadap media pembelajaran yang selama ini diberikan

²⁰ Irwan Satria. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), hal. 4-5

oleh pendidik kepada siswa bahwa media pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, yang menjadi hambatan bagi siswa dalam belajar yaitu kurangnya mengoptimalkan pembelajaran yang dilakukan di kelas karena proses pembelajaran yang berlangsung diberikan secara verbal, tidak menggunakan media yang kreatif dan bervariasi. Sehingga membuat siswa merasa bosan, jenuh dan kurang keaktifan siswa dan kurangnya motivasi serta minat belajar siswa ketika guru menyampaikan pembelajaran untuk mencapai pemahaman siswa dan minat belajar.

Bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya menggunakan LKS atau buku paket saja atau power point. Maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media video animasi berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa. Terdapat sarana penunjang untuk kegiatan pembelajaran seperti LCD proyektor dan layar slide untuk dimanfaatkan sebagai multimedia pembelajaran guru yang digunakan untuk memaparkan materi, multimedia tersebut menggabungkan LCD dan video yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas akan membuat siswa semangat belajar. Oleh karena itu guru sangat penting dalam mengajar yang menarik dan kreatif agar siswa tersebut lebih semangat dan aktif dan menyenangkan. Sebagaimana menurut Dwi Astuti Wahyu Nurhayati terdapat pada TEFLIN International Conference mengatakan “ then it needs teacher’s creativity to deliver the material by redesigning instructional media. Here, the teachers could create the classroom atmosphere from boring into enjoyable situation”.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan media dalam pelaksanaan pembelajaran. agar dikelas terciptanya suasana yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat berperan aktif dan semangat serta pembelajaran tersebut berkesan baik bagi siswa²¹. Multimedia merupakan kombinasi dari berbagai media sebelumnya seperti menggunakan audio, video dan grafik. Multimedia memiliki lebih dari satu media, seperti menggabungkan visual dan audio.

Berdasarkan latar belakang diatas, penggunaan multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa, karena dilihat sumber belajar di sekolah MTS Negeri 4 Blitar kurang maksimal. Sehingga pembelajaran IPS menampilkan media baru yaitu media pembelajaran yang relevan dengan materi yang dapat dipelajari adalah salah satu solusi agar pembelajaran IPS lebih mudah dan menarik bagi siswa.

Penggunaan multimedia interaktif pada mata pelajaran IPS sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Maka diantara proses pembelajaran lebih menarik, kreatif dan interaktif, memotivasi belajar serta multimedia bersifat universal dalam mengadaptasi gaya belajar siswa yang berbeda. Dapat dicapai dengan menggabungkan dari beberapa media seperti software dan hardware. Yang mana software adalah power point terdapat video, gambar, audio dan hyperlink. Sedangkan hardware meliputi LCD proyektor dan slide.

Oleh karena itu, untuk memecahkan permasalahan peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahan Ajar Multimedia

²¹Dwi Astuti Wahyuni Nurhayti, "Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum" Jurnal TEFLIN Internasional Cnference UNS Solo 2014, hal. 927

Interaktif Berbasis LCD Sebagai Sumber Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN 4 Blitar”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII materi kelangkaan dan Kebutuhan manusia tahun pelajaran 2021/ 2022 MTs Negeri 4 Blitar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII materi kelangkaan dan kebutuhan manusia tahun pelajaran 2021/2022 MTs Negeri 4 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VII materi kelangkaan dan kebutuhan manusia tahun pelajaran 2021/2022 MTs Negeri 4 Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII materi kelangkaan dan kebutuhan manusia tahun pelajaran 2021/2022 MTs Negeri 4 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengetahui tentang penggunaan bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri 4 Blitar

2) Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah, Penelitian tersebut ditujukan untuk memberikan konstutusi yang positif demi mengembangkan kreatifitas guru dan lembaga pendidikan serta meningkatkan peneliti di sekolah guna terciptanya pembelajaran yang religious. Dari hasil penelitian diharapkan bisa memberikan referensi masukan untuk meningkatkan belajar dengan menggunakan bahan ajar multimedia inteeaktif berbasis LCD pada mata pelajaran IPS

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini digunakan sebagai informasi tentang penggunaan bahan ajar mulrimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran ips kelas VII MTs Negeri 4 Blitar.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, dari hasil penelitian sebagai pembelajaran baru dengan menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis LCD sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS kelas

VII MTs Negeri 4 Blitar dan sebagai motivasi baru dalam belajar dan meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan media berbasis LCD

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, sebagai bahan refrensi untuk melakukan penelitian lanjut tentang penggunaan LCD proyektor dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 4 Blitar serta menambah pengetahuan tentang penggunaan LCD proyektor sebagai sumber belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII MTs Negeri 4 Blitar

e. Bagi perputakaan

Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan terutama untuk bidang pendidikan.

E. Penegasan istilah

Guna menghindari persepsi yang sudah terkait dengan judul “Penggunaan Bahan Ajar Mulimedia Interaktif Berbasis LCD Sebagai Sumber Belajar Siswa Mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri 4 Blitar” maka perlu adanya penjelasan istilah penting dalam skripsi secara konseptual dan operasional. Adapun penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian diantaranya

1. Secara Konseptual

a. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan bahan atau alat yang digunakan oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar.

b. Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif adalah kombinasi dari media yang berbasis multimedia atau e-learning yang berisikan video, audio dan visual gambar serta dengan pemberian desain yang kreatif dan menarik guna minat siswa dengan tujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi

c. LCD Proyektor

LCD Proyektor adalah alat untuk menampilkan gambar atau visual dari hasil pemrosesan dan data computer. LCD Proyektor sebagai media penerima signal pada gambar yang di pancarkan atau layarkan di dinding putih. LCD Proyektor biasanya digunakan untuk memamparkan materi atau presentasi.

2. Secara Operasional

Berdasarkan judul diatas “Penggunaan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbasis LCD Sebagai Sumber Belajar Siswa Mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri 4 Blitar. Madrasah tersebut diharapkan siswa dapat memahami penggunaan bahan ajar yang menarik seperti bahan ajar multimedia interaktif berbasis LCD. Dan guru harus lebih kreatif serta inovatif dalam penggunaan bahan ajar dan model pembelajaran untuk proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan media LCD Proyektor ini bertujuan untuk siswa lebih aktif dan semangat dalam melakukan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dapat melatih keterampilan social siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi yaitu satu kesatuan yang mendukung antara pembahasan satu dengan yang lainnya. Ada beberapa bagian dalam penulisan skripsi diantaranya : bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II yaitu metode penelitian terdiri dari : Deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari : Rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang gambaran umum dari deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data

BAB V pembahasan merupakan inti dari penelitian yang berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Penggunaan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbasis LCD Sebagai Sumber Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Negeri 4 Blitar”

Bab VI kesimpulan dan saran Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dapat dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti.